

PENGARUH *TEMPORARY AND PERMANENT DIFFERENCE* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN *SMALL AND LARGE BOOK TAX DIFFERENCE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Uswatun Khasanah*, Nur Diana, dan Junaidi*****

Universitas Islam Malang

uswatunkha17unisma@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of temporary and permanent difference on earnings growth with small and large book tax difference as a moderating variable. The independent variable in this research is temporary and permanent difference, while the dependent variable is profit growth and small and large book tax difference as the moderating variable. This type of research is correlational research with a quantitative approach because the data used are in the form of numbers and numbers. The data source in this research is secondary data in the form of annual report with the data collection method in the form of documentation. The population in this study is the banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. This study used 31 samples of banks that have selected through purposive sampling for three year. Hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, normality tests, classic assumption tests, multiple linear regression with moderating variables, and hypothesis testing using SPSS version 14. The results showed that the temporary difference variable positively and significantly affected earnings growth ($0.015 < 0.05$). While the permanent difference variable does not affect profit growth ($0.599 > 0.05$). The small and large book tax difference variable also has no significant effect on the relationship between temporary and permanent difference on profit growth.

Keywords: *Temporary Difference, Permanent Difference, Profit Growth and small and large book tax difference.*

PENDAHULUAN

Penerbitan laporan keuangan mempunyai tujuan kepada pemakai laporan keuangan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Harahap (2007) laba merupakan kelebihan atau sisa penghasilan setelah dikurangkan dengan biaya dalam satu periode akuntansi. Laba bisa dijadikan dasar prediksi di masa mendatang atau peristiwa ekonomi perusahaan lain, sebagai pedoman penghitungan pajak dan penilaian prestasi atau kinerja perusahaan dalam suatu periode, serta dasar mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan investasi. Oleh karena itu laba disebut indikator utama laporan keuangan yang tidak hanya manajer yang mengetahui tetapi investor serta pihak yang berkepentingan lainnya.

Terjadinya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, sering dikarenakan bedanya tujuan dalam melaporkan laba. Laporan laba tidak hanya bagi kepentingan investor tetapi juga kepentingan perpajakan, oleh karena itu laporan keuangan fiskal perusahaan harus dibuat untuk penghitungan pajak. Penghitungan laba fiskal berdasarkan aturan perpajakan Indonesia, harus menggunakan metode akuntansi. Metode akrual dijadikan dasar menghitung laba komersial (akuntansi) yang pada akhir tahun harus direkonsiliasi fiskal dalam penentuan besarnya laba

fiskal dengan membuat penyesuaian terhadap laba komersial. Oleh karena itu tidak dibutuhkan pembukuan ganda untuk pelaporan dua tujuan yang berbeda tersebut. Resmi (2011:369), menyatakan bahwa perbedaan dasar dalam menyusun laporan keuangan akan mengakibatkan bedanya perhitungan laba atau rugi pada perusahaan. Akibatnya terjadi perbedaan laba fiskal (*book tax difference*) dan laba akuntansi dalam analisa perpajakan.

Wijayanti (2006), berpendapat bahwa laba berkualitas itu adalah laba yang bisa mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan. Biasanya jika laba mengalami kenaikan sedikit demi sedikit tiap tahun terkadang hasil manajemen laba yang dikelola perusahaan berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) serta ketetapan tertentu yang dilakukan oleh manajemen laba di perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang berusaha memandang di sisi yang lain, bahwasanya pertumbuhan laba bukan selalu menjadi proksi manajemen laba. Selain adanya manajemen laba, indikator pertumbuhan laba di perusahaan bisa terjadi serta dianalisa sesuai penerapan asli dari teori tentang bedanya standar yang dipakai pada penyusunan laporan keuangan. Timbulnya perbedaan perlakuan suatu transaksi serupa di perusahaan disebabkan bedanya pengaplikasian PSAK serta peraturan perpajakan. Laba operasional dan laba bersih yang berbeda dihasilkan dari munculnya koreksi fiskal pada alur perhitungannya sehingga memengaruhi pertumbuhan laba pada praktik akuntansi. Alasan variabel independen tersebut menjadi indikator pertumbuhan laba sebab :

1. Mencerminkan aktivitas manajemen laba
2. Memperlihatkan seberapa jauh pelaporan laba manajemen yang menyalahi tingkat konsistensi perusahaan
3. Mengungkap bedanya PSAK dengan peraturan perpajakan yang memiliki keterkaitan laba di masa mendatang.

Penelitian ini juga bisa menjadi pedoman bagi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan pajak. Variabel-variabel yang diterangkan pada penelitian ini menolong fiskus dalam pengawasan sektor krusial pada akuntansi pajak. Selain itu untuk analis serta investor, penelitian ini bisa memberi pengetahuan tentang faktor pembentuk *book tax difference* (perbedaan temporer serta permanen) yang selanjutnya dianalisis dampak pada masa mendatang khususnya pengaruh bagi pertumbuhan laba. Pemilihan perusahaan perbankan dalam penelitian ini dikarenakan perbankan sendiri berperan penting dalam mengendalikan stabilitas perekonomian negara, terutama terkait kebijakan moneter yang berdampak pada kemakmuran rakyat.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini ialah apakah *temporary difference and permanent difference* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba, apakah *temporary difference* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, apakah *permanent difference* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, serta apakah *temporary difference and permanent difference* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*.

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh *temporary difference and permanent difference* secara simultan terhadap pertumbuhan laba, untuk mengetahui pengaruh *temporary difference* secara parsial terhadap pertumbuhan laba, untuk mengetahui pengaruh *permanent difference* secara parsial terhadap pertumbuhan laba, serta untuk mengetahui pengaruh *temporary difference and permanent difference* terhadap pertumbuhan laba dengan *small and*

large book tax difference sebagai variabel moderating. Manfaat penelitian yaitu : 1) bagi akademisi, 2) bagi peneliti, 3) bagi fiskus, 4) bagi perbankan dan 5) bagi analis serta investor.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Rizal (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Temporary and Permanent Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Small and Large Book Tax Difference* Sebagai Variabel Moderating”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *temporary and permanent difference* terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel moderating. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah perbedaan permanen dan perbedaan temporer, sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Pada penelitian ini populasinya adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 32 perusahaan untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa *annual report*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis deskriptif, dan regresi linier berganda dengan variabel moderating menggunakan alat bantu program SPSS 24. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *temporary difference* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba ($0,041 < 0,05$). Variabel *permanent difference* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba ($0,061 > 0,05$). Variabel *small and large book tax difference* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara *temporary and permanent difference* dengan pertumbuhan laba.

Tinjauan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Anthony dan Govindarajan (2014) menyatakan bahwa hubungan (perjanjian) prinsipal dengan agen yang mengasumsikan bahwasanya masing-masing individu hanya mementingkan diri sendiri sehingga menyebabkan konflik kepentingan. Teori agensi (*Agency Theory*) yaitu sebuah teori yang menjadi dasar dari praktiknya sebuah bisnis perusahaan selama ini. Teori ini mempunyai prinsip pokok yang menjelaskan terdapat hubungan kerja antara pemberi tanggung jawab (prinsipal) yakni pemegang saham dengan penerima tanggung jawab (agen) yakni manajer perusahaan. Sutedi (2012:13) menyatakan bahwa sumber daya profesional memiliki peran menjadi agen investor, yang bertanggung jawab bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai kebebasan melaksanakan manajemen perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Nissim (2003), mengisyaratkan bahwasanya organisasi seolah-olah mencoba memperlihatkan sinyal positif pada investor melewati mekanisme pelaporan tahunan. Teori sinyal menggarisbawahi pentingnya suatu informasi untuk disebarluaskan oleh perusahaan mengenai keputusan dalam berinvestasi subjek di luar perusahaan. Informasi ini dasarnya untuk memberikan catatan dan gambaran kondisi masa lampau, sekarang dan masa depan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta bagaimana memasarkan efeknya. Informasi ini diumumkan agar bisa memberi sinyal bagi investor saat mengambil keputusan investasi. Penyampaian informasi akuntansi bisa memberi sinyal bagus bahwa perusahaan memiliki peluang bagus sehingga di masa yang akan datang para pemegang saham akan berminat berinvestasi saham, dengan demikian pasar akan bereaksi (Jogiyanto, 1999: 392).

Pertumbuhan Laba

Suwardjono (2013:464) menyatakan bahwa imbalan dari usaha perusahaan saat menghasilkan barang serta jasa disebut laba. Definisi laba dari sudut pandang operasional yaitu bedanya realisasi pendapatan dalam satu periode di mana hasil dari pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul berhubungan dengan operasional perusahaan. Jadi laba neto perusahaan yang tersaji pada laporan keuangan didapat dari pengakumulasian pendapatan kemudian dikurangi total penjumlahan beban dan biaya yang telah dikorbankan (seperti pajak penghasilan) perusahaan untuk memenuhi kegiatan dalam rangka memperoleh laba dalam suatu periode.

Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book Tax Difference*)

Septiansyah (2010) membedakan *Book Tax Difference* ke dalam tiga macam sebagai berikut : 1) *Large Positive Book Tax Difference* (LPBTD) yaitu selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, di mana laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal. 2) *Large Negative Book Tax Difference* (LNBTD) yang merupakan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, di mana laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal. 3) *Small Book Tax Difference* yaitu perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dengan nilai perbedaan yang cukup kecil. Persada dan Martani (2009), menjelaskan laba atau rugi neto dalam kurun waktu satu tahun sebelum dikurangkan dengan biaya pajak disebut laba akuntansi dalam terminologi standar akuntansi. Sedangkan dalam terminologi perpajakan, laba atau rugi dalam kurun waktu satu periode yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan sesuai peraturan perpajakan dinamakan laba fiskal.

Perbedaan Temporer (*Temporary Difference*)

Perbedaan temporer timbul sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan, yaitu pendapatan dan pengeluaran yang dapat dikurangi dalam periode akuntansi sebelumnya ataupun dalam periode selanjutnya, disamping itu akuntansi mengenalnya dengan pendapatan maupun pengeluaran dalam masa yang bersangkutan. Penyebab perbedaan temporer adalah beda tempo antara pengakuan pendapatan, biaya dan pengeluaran bersifat sementara yang menjadi keterlambatan dalam laporan laba rugi.

Perbedaan Permanen (*Permanent Difference*)

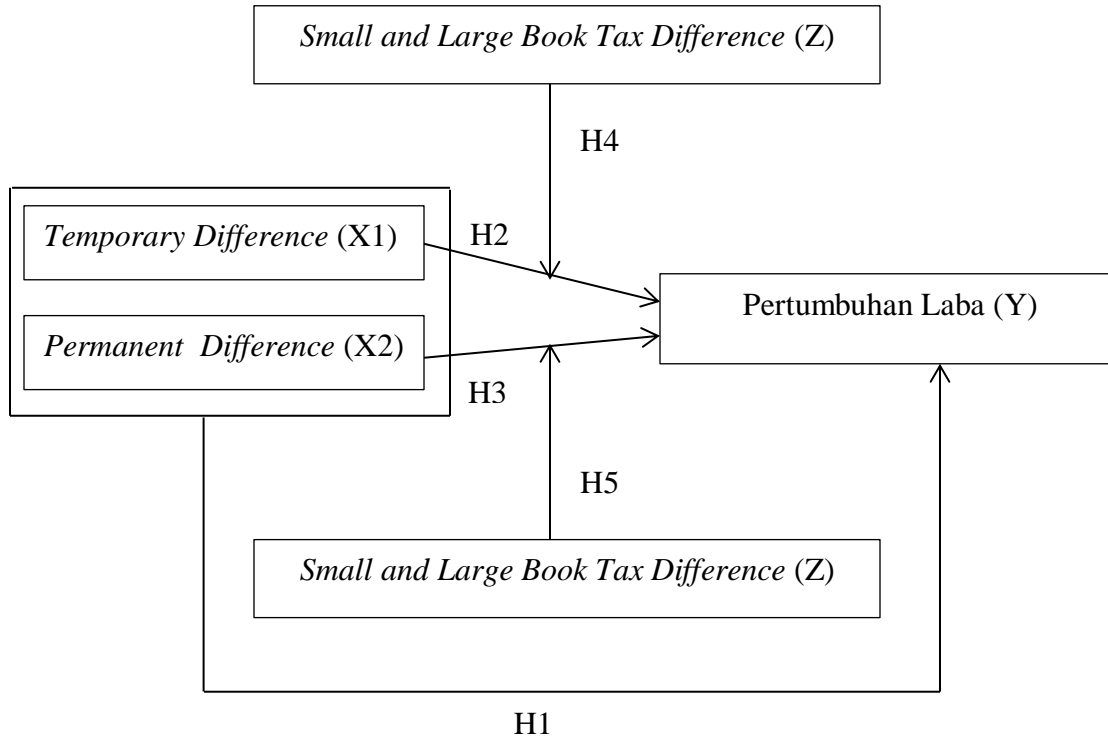
Terjadinya perbedaan permanen menurut ketentuan peraturan undang-undang perpajakan, terdapat pendapatan yang bukan objek pajak, sedangkan menurut akuntansi diakui menjadi pendapatan. Sebaliknya, menurut Ketentuan Peraturan Undang-undang Perpajakan terdapat biaya, seperti biaya pajak tidak diperbolehkan dikurangi, meskipun dalam akuntansi biaya itu dihitung menjadi biaya. Secara umum penyebab beda permanen adalah bedanya peraturan berkenaan terhadap pengakuan pendapatan serta pengeluaran dari Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan aturan undang-undang perpajakan dalam pasal 4 ayat (2) mengenai pajak penghasilan yang bersifat final yang dikenakan pajak dengan tarif progresif pada akhir tahun, pasal 4 ayat (3) mengenai apa saja yang bukan merupakan objek pajak penghasilan, pasal 9 ayat (1) dan (2) mengenai yang termasuk dalam *non deductible expense* atau beban yang tidak dapat dikurangkan terhadap penghasilan bruto, Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008.

Small and Large Book Tax Difference

Wijayanti (2006), *large book tax difference* adalah perbedaan dari laba komersial dengan laba perpajakan, yang mana lebih tinggi laba komersial dari laba perpajakan. *Small book tax difference* adalah selisih dari laba komersial dengan laba perpajakan, yang mana lebih kecil komersialnya. Wijayanti (2006), menyatakan perusahaan dengan *large* (negatif/positif) *book tax difference* signifikan secara statistik mempunyai persistensi laba lebih rendah yang disebabkan

oleh komponen akrualnya daripada perusahaan dengan *small book tax difference*, terbukti mempunyai persistensi komponen lebih tinggi. Hal ini berarti perusahaan dengan *small book tax difference* signifikan secara statistik mempunyai persistensi laba lebih tinggi yang disebabkan oleh komponen akrualnya daripada perusahaan dengan *large book tax difference* terbukti mempunyai persistensi komponen lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book tax difference*.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : *Temporary difference and permanent difference* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
- H2 : *Temporary difference* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
- H3 : *Permanent difference* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
- H4 : *Temporary difference* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*.
- H5 : *Permanent difference* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ialah perbankan yang telah listing dalam BEI periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana kriterianya adalah: 1) Perbankan yang telah listing di BEI secara terus menerus/berkelanjutan dari tahun 2015-2018. 2) Perusahaan perbankan tersebut telah melakukan tanggung jawabnya dengan menerbitkan laporan keuangan atau *annual report* pada akhir tahun dan sudah diaudit yang tidak menggunakan mata

uang asing/dolar. 3) Perusahaan perbankan dalam kondisi laba dan tidak rugi pada saat dilakukan pengamatan dari tahun 2015-2018 (4 tahun periode pengamatan).

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Independen (X)

1. *Temporary Difference*, yaitu selisih laba fiskal dengan laba akuntansi yang dikarenakan adanya pengakuan pendapatan serta pengeluaran untuk menghitung laba menurut aturan perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan.

$$\text{Temporary Difference} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan}}{t} \times \frac{(1-t)}{\text{Aktiva rata-rata}}$$

Keterangan :

t = tarif pajak yang berlaku

(1-t) = 1 dikurangi tarif pajak yang berlaku

2. *Permanent Difference*, yaitu perbedaan laba fiskal dan laba akuntansi yang disebabkan bedanya peraturan terkait pengakuan pendapatan serta pengeluaran diantara Peraturan Perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan

$$\text{Permanent Difference} = \text{Book Tax Difference} - \text{Temporary Difference}$$

Keterangan :

Book Tax Difference = Penghasilan Kena Pajak – Laba Neto/Aktiva Rata-rata

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Pertumbuhan laba yaitu tingkat perubahan laba dalam perusahaan yang bertahap periode sebelumnya ke periode selanjutnya yang diprosikan melalui prosentase:

$$\Delta \text{NIit} = \frac{\text{NIit} - (\text{NIit} - 1)}{\text{NIit} - 1}$$

Keterangan:

ΔNIit = Pertumbuhan laba perusahaan di periode t

$\text{NIit}-1$ = Laba bersih perusahaan i pada periode t-1 (sebelumnya).

NIit = Laba bersih perusahaan i pada periode t (sekarang).

Variabel Moderating (Z)

Variabel *moderating* di penelitian ini adalah *Small and Large Book Tax Difference* yaitu bedanya laba fiskal dan laba akuntansi, yang mana laba fiskalnya lebih tinggi dari laba akuntansi. Sementara *large book tax difference* adalah perbedaan laba fiskal dengan laba akuntansi, yang mana laba fiskal lebih kecil dari laba akuntansi. *Large Book Tax Difference* dibagi 2 macam yaitu LPBTD (*Large Positive Book Tax Difference*) serta LNBTD (*Large Negatif Book Tax Difference*). Variabel *moderating* yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy* menurut Wijayanti (2006) adalah sebagai berikut:

1. *Large book tax difference* dengan mengurutkan akun beban pajak tangguhan per tahun, kemudian seperlima urutan tertinggi dan terendah dari sampel mewakili kelompok *Large positive book tax difference* (LPBTD) dan *Large negatif book tax difference* (LNBTD) diberi kode 1.
2. *Small book tax difference* merupakan sub sampel sisa dari urutan setelah penentuan *Large positive book tax difference* (LPBTD) dan *Large negatif book tax difference* (LNBTD) yang pengukurannya diberi kode 0.

Metode Pengumpulan Data

Sumber datanya yaitu data sekunder berupa *annual report* perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam proses pengumpulan datanya. Dilakukan dengan menelaah dokumen ataupun catatan bisnis secara relevan dan jelas yang berasal dari literatur dan internet untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda yang mengandung unsur interaksi. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan serangkaian pengujian yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Hasil seleksi sampel menunjukkan jumlah perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yakni sejumlah 31 perusahaan tiap tahunnya. Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia secara kontinu dari tahun 2015-2018 sebanyak 42 perbankan. Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada akhir tahun dan yang diaudit dengan tidak memakai mata uang dolar sebanyak 0. Perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2018 sebanyak 11 perbankan.

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada lampiran 1 tabel 1 hasil dari uji statistik adalah sebagai berikut:

1. *Temporary Difference* (X1) memiliki nilai terendah yaitu -0,0515 serta nilai tertinggi 0,01233 dengan *mean* senilai 0,0013051 dan standar deviasinya senilai 0,00270635.
2. *Permanent Difference* (X2) mempunyai nilai terendah yaitu -0,00703 dan nilai tertinggi 0,01330 dengan *mean* senilai 0,0028421 dan standar deviasinya senilai 0,00364647.
3. Pertumbuhan Laba (Y) memiliki nilai terendah yaitu -0,87539 serta nilai tertinggi 42,45748 dengan *mean* senilai 0,5999659 dan standar deviasinya senilai 3,86743623.
4. *Small and Large Book Tax Difference* (Z) memiliki nilai terendah yaitu 0,00000 serta nilai tertinggi 1,00000 dengan *mean* senilai 0,3225806 dan standar deviasinya senilai 0,46936018.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada lampiran 1 tabel 2 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga semua data dinyatakan telah normal. Di bawah ini merupakan rincian hasil pengujian yang dilakukan yaitu:

1. Variabel *temporary difference* (X1) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,098.
2. Variabel *permanent difference* (X2) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,892.
3. Variabel pertumbuhan laba (Y) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,390.
4. Variabel *small and large book tax difference* (Z) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,084.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan pada lampiran 1 tabel 3 maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Temporary Difference* (X1), VIF nya senilai 1,766 dengan *Tolerance* nya senilai 0,566.
2. Variabel *Permanent Difference* (X2), VIF nya senilai 1,738 dengan *Tolerance* nya senilai 0,575.

3. Variabel TEMPX1, VIF nya senilai 1,190 dengan nilai *Tolerance* nya senilai 0,840.
4. Variabel PERMX2, VIF nya senilai 1,17 dengan nilai *Tolerance* nya senilai 0,844.

Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai $VIF < 10$ dengan nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel independennya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dari lampiran 2 gambar 1 hasil uji *Scatterplot* dapat diketahui tidak ada pola yang berbentuk secara jelas dan titik-titik secara acak menyebar dibawah serta diatas bilangan 0. Maka bisa disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Dilihat dari Durbin Watson pada lampiran 1 tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi) karena nilai $d_U < d < 4 - d_U = 1,791 < 2,016 < 2,209$.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Dari hasil analisis regresi (MRA) pada lampiran 1 tabel 5 diketahui model persamaan dengan uji selisih mutlak sebagai berikut :

$$Y = 0,933 + 0,036 X1 - 6.675 X2 - 0.112 Z - 0.044 | X1-Z | + 0,295 | X2-Z | + e$$

(sig 0,015) (sig 0,599) (sig 0,590) (sig 0,897) (sig 0,719)

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Temporary Difference*

X2 = *Permanent Difference*

Z = *Small and Large Book Tax Difference*

TEMPX1 = X1-Z

PERMX2 = X2-Z

e = *Error term* (tingkat kesalahan dalam penelitian)

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F (Simultan)

Berdasarkan perhitungan statistik pada lampiran 1 tabel 6 bahwa hasil dari uji simultan diperoleh nilai $F=2,995$ sedangkan untuk nilai sig F sebesar 0,012 artinya tingkat signifikansi $< 0,05$ (5%), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi variabel *Temporary Difference* (X1) dan variabel *Permanent Difference* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

2. Koefisien Determinasi

Dari lampiran 1 tabel 7 diketahui *R Square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,112. Jadi dapat diartikan bahwa 13% variabel bebas yaitu *temporary difference* dan *permanent difference* serta *small and large book tax difference* yang dapat menjelaskan pertumbuhan laba. Sementara sisanya 87% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji Statistik t (Parsial)

Berdasarkan pada lampiran 1 tabel 8 hasil dari pengujian statistik t adalah:

1. Pengaruh *Temporary Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan variabel X1 (*Temporary Difference*) memiliki nilai t *test* sebesar 2,499 dengan sig. t 0,015 ($0,015 < 0,05$) dimana angka

signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *temporary difference* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan semakin besarnya nilai *temporary difference* maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Putri dan Sary (2013), Windarti dan Sulistiani (2015), Fadlilah (2013), Muslichah (2016) dan Rizal (2018) bahwa variabel *temporary difference* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Noviyanti dan Sukendar (2015) dengan hasil penelitiannya bahwa perbedaan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Permanent Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan variabel X2 (*Permanent Difference*) memiliki nilai t test sebesar -0,527 dengan sig. t 0,599 ($0,599 > 0,05$) dimana angka signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian *permanent difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan *permanent difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya dengan semakin besarnya nilai *permanent difference* maka akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Putri dan Sary (2013), Noviyanti dan Sukendar (2015), dan Rizal (2018) bahwa variabel *permanent difference* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Windarti dan Sulistiani (2015) dan Muslichah (2016) yang menunjukkan bahwa perbedaan permanen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Temporary Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Small and Large Book Tax Difference* Sebagai Variabel *Moderating*

Hasil uji t pada tabel L.8 menunjukkan TEMPX1 memiliki nilai t test sebesar -0,130 dengan sig. t 0,897 ($0,897 > 0,05$) dimana angka signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi *temporary difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*. Dengan demikian TEMPX1 bisa dibuktikan secara statistik telah gagal dijadikan sebagai variabel *moderating* yang berfungsi mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan X1 (*Temporary Difference*) dengan pertumbuhan laba, karena besar atau kecilnya nilai *temporary difference* tersebut tidak diperkuat ataupun diperlemah oleh besar kecilnya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Small and Large Book Tax Difference*). TEMPX1 merupakan nilai interaksi dari variabel X1 (*Temporary Difference*) dengan variabel Z (*Small and Large Book Tax Difference*) yang digunakan untuk melihat apakah variabel *moderating* bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependennya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Fadlilah (2013) dan Rizal (2018) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *small and large book tax difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara *temporary and permanent difference* dengan pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Permanent Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Small and Large Book Tax Difference* Sebagai Variabel *Moderating*

Hasil uji t pada tabel L.8 menunjukkan PERMX2 memiliki nilai *t test* sebesar 0,361 dengan sig. t 0,719 ($0,719 > 0,05$) dimana angka signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi *permanent difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*. Dengan demikian PERMX2 bisa dibuktikan secara statistik telah gagal dijadikan sebagai variabel *moderating* yang berfungsi mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan X2 (*Permanent Difference*) dengan pertumbuhan laba, karena besar atau kecilnya nilai *permanent difference* tersebut tidak diperkuat ataupun diperlemah oleh besar kecilnya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Small and Large Book Tax Difference*). PERMX2 merupakan nilai interaksi a dari variabel X2 (*Permanent Difference*) dengan variabel Z (*Small and Large Book Tax Difference*) yang digunakan untuk melihat apakah variabel *moderating* bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependennya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Fadlilah (2013) dan Rizal (2018) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *small and large book tax difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara *temporary and permanent difference* dengan pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *multiple linear regresi* dengan variabel *moderating* disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *temporary difference* dan *permanent difference* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel *temporary difference* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel *permanent difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Variabel *temporary difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*.
5. Variabel *permanent difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan *small and large book tax difference* sebagai variabel *moderating*.

KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Keterbatasan

1. Peneliti hanya menggunakan 4 tahun periode pengamatan yaitu pada tahun 2015-2018.
2. Sampel yang digunakan peneliti masih terbatas hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) saja sehingga kurang bisa mengeneralisasi hasil penelitian untuk seluruh perusahaan.
3. Variabel bebas yaitu *temporary difference* dan *permanent difference* serta *small and large book tax difference* yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dalam hasil analisis *R Square* sebesar 13%. Artinya masih terdapat 87% variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan lebih lama agar hasil studi lebih representatif dan akurat.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel secara random atau bisa juga memperluas sampel seperti halnya melakukan penelitian pada seluruh perusahaan sektor *finance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu bisa juga dengan meneliti

perbankan yang berada di negara lain dikarenakan dipengaruhi tarif pajak dan kebijakan yang berbeda.

3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel atau mencoba variabel *moderating* yang lain sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan mampu meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Contohnya arus kas (sebagai variabel independen) dan *tax avoidance* (sebagai variabel *moderating*)

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Govindarajan. 2009. *Management Control System*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fadhilah, Anik. 2013. *Determinan dan Moderasi Book-Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan*. Accounting Analysis Journal 2 (4).
- Harahap, S. S. (2007). *Teori Akuntansi. Edisi revisi cetakan V*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, 1999. *Teori Akuntansi*. BPFE Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Martani, Dwi. 2010. “Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal”. Handbook Akuntansi Pajak Universitas Indonesia
- Muslichah, I. 2016. *Pengaruh Perbedaan Permanen dan Temporer (Book Tax Difference) Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Nissim, Doron. 2003. *Reaction to Dividend Changes Conditional on Earning Quality*. Journal of Accounting, Auditing & Finance 18 (1), 121-151.
- Noviyanti, D dan H. Sukendar. 2015. *Pengaruh Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tercatat di BEI Tahun 2009-2013)*. Universitas Bina Nusantara.
- Persada, Aulia Eka., Martani, Dwi. 2009. *Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba. Paper Akuntansi*.
- Putri, V.R dan Sary. 2013. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*. STIE Indonesia Banking School.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, M. Syamsu. 2016. *Pengaruh Temporary and Permanent Difference Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Small and Large Book Tax Difference Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Universitas Lampung
- Septiansyah, Iqbal Bayu. (2010). *Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba dan Manajemen Laba*. Skripsi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
- Sutedi, Andrean. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Wijayanti, H. (2006). *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Arus Kas. Simposium Nasional Akuntansi IX.*

Windarti, Erika Ratih dan D. Sulistiani. 2015. *Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

*) Uswatun Khasanah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	-,00515	,01233	,0013051	,00270635
X2	124	-,00703	,01330	,0028421	,00364647
Y	124	-,87539	42,45748	,5999659	3,86743623
Z	124	,00000	1,00000	,3225806	,46936018
Valid N (listwise)	124				

Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov*

		X1	X2	Y	Z
N		124	124	124	124
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0013051	,0028421	,6526076	,3225806
	Std. Deviation	,00270635	,00364647	3,91656048	,46936018
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,052	,108	,231
	Positive	,142	,052	,108	,231
	Negative	-,092	-,051	-,078	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		1,229	,578	,902	1,259
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098	,892	,390	,084

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,933	,639		1,460	,147		
X1	,036	,014	,292	2,499	,015	,566	1,766
X2	-6,675	126,604	-,064	-,527	,599	,575	1,738
Z	-,112	,207	-,053	-,540	,590	,855	1,169
TEMPX1	-,044	,339	-,013	-,130	,897	,840	1,190
PERMX2	,295	,816	,036	,361	,719	,848	1,179

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,108 ^a	,130	,112	3,88326493	2,016

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,933	,639		1,460	,147
X1	,036	,014	,292	2,499	,015
X2	-6,675	126,604	-,064	-,527	,599
Z	-,112	,207	-,053	-,540	,590
TEMPX1	-,044	,339	-,013	-,130	,897
PERMX2	,295	,816	,036	,361	,719

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21,024	5	4,205	2,995	,012 ^a
Residual	1779,410	118	15,080		
Total	1800,434	123			

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,108 ^a	,130	,112	3,8832649

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,933	,639		1,460	,147
	X1	,036	,014	,292	2,499	,015
	X2	-6,675	126,604	-,064	-,527	,599
	Z	-,112	,207	-,053	-,540	,590
	TEMPX1	-,044	,339	-,013	-,130	,897
	PERMX2	,295	,816	,036	,361	,719

Lampiran 2

Uji *Scatterplot*

Gambar 1
Hasil Uji *Scatterplot*

